



**Judul** : KPK selidiki dugaan rasuah Dirut Taspen  
**Tanggal** : Sabtu, 02 September 2023  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 5

## KPK Selidiki Dugaan Rasuah Dirut Taspen

KOMISI Pemberantasan Korupsi (KPK) membuka penyelidikan dugaan rasuah di PT Taspen (per sero). Rekening koran Direktur Utama (Dirut) PT Taspen Antonius Nicholas Stephanus Kosasih diminta penyelidikan.

Mantan istri Antonius, Rina Lauwy Kosasih, yang memberikan rekening koran tersebut. Data transaksi miliknya juga diminta penyelidikan.

Rina mendatangi Gedung Merah Putih KPK, di Jakarta, kemarin. "Saya hadir di KPK memenuhi undangan dari KPK untuk menjawab beberapa pertanyaan dan membuat klarifikasi mengenai ada pemeriksaan tindak dugaan korupsi di PT Taspen periode 2018 sampai 2022," kata Rina.

Rina tidak bisa memerinci lebih lanjut kasus tersebut. Ia menduga kejadian korupsinya terjadi saat mantan suaminya menjabat.

"Pak Kosasih memang sudah masuk ke dalam PT Taspen, sudah menjabat sebagai direktur investasi, kemudian jadi dirut," ujar Rina.

Rina pun membuka suara soal rekaman percakapan yang sempat viral di media sosial. Dia membenarkan suara tersebut miliknya dan Antonius. "Itu memang rekaman sebenarnya, saya yang merekam," kata Rina di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan, kemarin.

Rekaman itu menampilkan suara pria yang meminta perempuan lawan bicaranya untuk menerima uang. Ia mengaku tidak bisa menerima uang tersebut karena bisa dipenjara.

Rina mengaku menolak menyetujui kesepakatan terkait penitipan uang dari Antonius saat itu. Totalnya tidak diperinci. "Waktu itu ada kejadian saya diminta tanda tangan kesepakatan, ya, seperti yang didengar itu, ada mau dititipi uang, tapi saya menolak," ucap Rina.

Rina menyatakan sempat menanyakan asal usul uang yang diminta dititipkan itu. Mantan suaminya menolak memerinci. "Sempat saya tanyakan, tapi tidak ada jawaban yang jelas. Jadi, karena tidak jelas dari siapa untuk apa, saya menolaknya. Saya menolak, saya tidak berani," ujar Rina.

Dia meyakini uang yang diminta dititipkan itu bermasalah. Rina juga yakin asal usulnya bukan dari penerimaan yang sah.

Pelaksana tugas (Plt) Deputy Penindakan dan Eksekusi KPK Asep Guntur membenarkan KPK tengah menyelidiki dugaan rasuah di PT Taspen. Namun, Asep belum bersedia memberikan informasi lebih lanjut. "Kami mohon maaf belum bisa memberikan informasi lebih jauh," ucapnya. (Can,P-2)